

ABSTRAK

Drainase merupakan salah satu prasarana dan sarana dasar kawasan yang dinilai cukup penting, suatu kawasan atau permukiman yang baik sangat perlu memperhatikan kondisi saluran drainasenya, sebab jika suatu permukiman tergenang, maka akan sangat berdampak besar bagi kehidupan kawasan tersebut, Banjir atau terjadinya genangan masih sering terjadi di Kota Sungai Penuh. Berdasarkan peta genangan banjir Kota Sungai Penuh hampir sebagian besar kawasan di 7 Kecamatan dan 27 desa yang ada di Kota Sungai Penuh akan mengalami banjir apabila terjadi hujan, Tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan drainase dan mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi pengelolaan drainase, serta solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan drainase di Kota Sungai Penuh. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan mengacu pada latar belakang dan tujuan yang menyelaskan sebab-sebab dalam fakta-fakta yang terukur, menunjukkan hubungan faktor dan variabel serta menganalisis. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan drainase di Kota Sungai Penuh sebanyak 99 responden. Hasil responden tersebut dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 21. Ditemukan 6 faktor yang mempengaruhi pengelolaan drainase yaitu faktor teknis, faktor lingkungan, faktor pemeliharaan, faktor pengelolaan, faktor cuaca dan faktor ekonomi/finansial, terdapat 6 faktor dominan yaitu (X1) kesalahan dalam pembangunan drainase dengan nilai 71.299%, (X9) penumpukan sampah pada saluran drainase dengan nilai 87.209%, (X13) jadwal pemeliharaan harus dilakukan secara rutin 93.528%, (X15) pengelolaan penggunaan lahan dengan nilai 93.452% , (X17) intensitas curah hujan tinggi dengan nilai 95.819%, (X19) keterbatasan anggaran untuk perbaikan drainase dengan nilai 83.633%. Solusi yang diusulkan adalah pembangunan konstruksi drainase harus sesuai dengan spekteknisnya, Melakukan pengerukkan sedimen dan pembersihan sampah dan rumput-rumput pada saluran drainase, Melakukan pemeliharaan rutin saluran yang terjadwal satu bulan sekali, Tidak memanfaatkan lahan yang ada untuk kepentingan pribadi, membuat sumur resapan air hujan dan memperlebar pembangunan saluran drainase dan Kepada dinas pekerjaan umum khususnya bidang bina marga dan pengairan di Kota Sungai Penuh, perlunya tambahan penggaran dana dana untuk perbaikan saluran drainase yang rusak, dengan mengacu pada kondisi-kondisi saluran drainase yang ada, dengan mendahulukan saluran-saluran drainase yang rusak berat.

Kunci : Faktor-faktor Pengelolaan Drainase di Kota Sungai Penuh. Februari 2020

ABSTRACT

Drainage is one of the basic infrastructure and facilities of the area that is considered quite important, a good area or settlement really needs to pay attention to the condition of the drainage channels, because if a settlement is flooded, it will greatly affect the life of the area, floods or inundation still occur frequently in Sungai Penuh City. Based on the flood inundation map of Sungai Penuh City, most of the areas in 7 Subdistricts and 27 villages in Sungai Penuh City will experience flooding when it rains, the purpose is to find out the factors that influence drainage management and determine the dominant factors that influence drainage management, and the right solution in overcoming drainage problems in Sungai Penuh City. The method used is a quantitative method that is descriptive with reference to the background and objectives that explain the causes in measurable facts, show the relationship of factors and variables and analyze. Data collection was carried out by distributing questionnaires containing questions about the factors that influence drainage management in Sungai Penuh City as many as 99 respondents. The results of the respondents were analyzed using the SPSS program version 21. Found 6 factors that influence drainage management namely technical factors, environmental factors, maintenance factors, management factors, weather factors and economic / financial factors, there are 6 dominant factors namely (X1) errors in development drainage with a value of 71,299%, (X9) accumulation of waste in the drainage channel with a value of 87,209%, (X13) maintenance schedule must be carried out routinely 93,528%, (X15) land use management with a value of 93,452%, (X17) high rainfall intensity with a value of 95,819%, (X19) budget constraints for drainage improvement with a value of 83,633%. The proposed solution is the construction of drainage construction must be in accordance with its spectra, Perform sediment dredging and cleaning of rubbish and grasses in the drainage channels, Perform routine maintenance of channels that are scheduled once a month, Do not utilize existing land for personal use, make rainwater catchment wells and widen the construction of drainage channels and To the public works department especially in the field of community development and irrigation in Sungai Penuh City, the need for additional fundraising for the repair of damaged drainage channels, with reference to the existing drainage conditions, by prioritizing drainage channels heavily damaged.

Key: Drainage Management Factors in Sungai Penuh City. February 2020